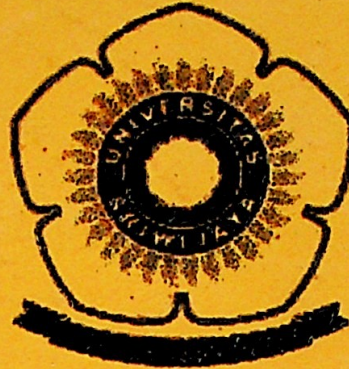


**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN  
MENGUNAKAN RASIO CAMEL PADA PERBANKAN INDONESIA**



**Skripsi Oleh :**

**RINA GRESIA S  
NIM 01081001084**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

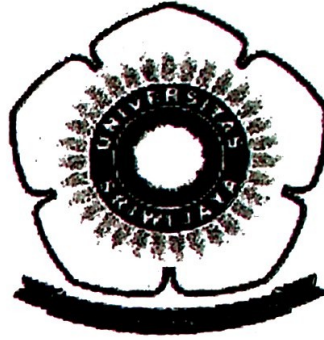
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2012**



2 : 22547 / 23031



**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN  
MENGUNAKAN RASIO CAMEL PADA PERBANKAN INDONESIA**



**Skripsi Oleh :**

**RINA GRESIA S**

**NIM 01081001084**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2012**

S  
658.1507  
Rim  
9  
2012

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
NASIONAL**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : RINA GRESIA S**  
**NIM : 01081001084**  
**JURUSAN : MANAJEMEN**  
**MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN**  
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK  
DENGAN MENGGUNAKAN RASIO *CAMEL* PADA  
PERBANKAN INDONESIA**


**PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

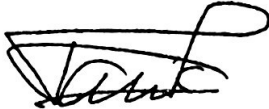
**Tanggal : 29 Februari 2012**

**Ketua :**

  
\_\_\_\_\_  
**Drs. Samadi W. Bakar, SU.**  
**NIP. 19500418 198003 1001**

**Tanggal : 26 Maret 2012**

**Anggota :**

  
\_\_\_\_\_  
**H. Taufik, S.E, M.B.A**  
**NIP. 196709031999031001**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : RINA GRESIA SIHOMBING  
NIM : 01081001084  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN  
MENGUNAKAN RASIO CAMEL PADA PERBANKAN  
INDONESIA.

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 26 April 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

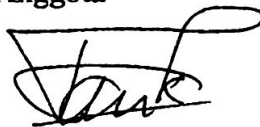
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 26 April 2012

Ketua



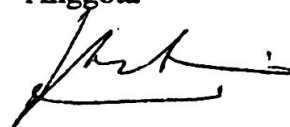
Drs.H. Samadi W. Bakar,S.U.  
NIP. 19500418 198003 1 001

Anggota



H. Taufik,S.E.,M.B.A.  
NIP. 19670903 199903 1 001

Anggota



Drs.H.Umar Hamdan,AJ,M.B.A  
NIP. 19670624 199402 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Mohamad Adam,S.E.,M.E.  
NIP. 19670624 199402 1 002



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Gresia S

Nim : 01081001084

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul :

Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio *CAMEL* Pada Perbankan Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Drs. Samadi W. Bakar, SU

Anggota : H.Taufik,S.E,M.B.A

Tanggal Diuji : 26 April 2012

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebut sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Indralaya, April 2012

Yang memberi pernyataan



Rina

Rina Gresia S

NIM. 01081001084

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rina Gresia S

NIM : 01081001084

Jurusan : Manajemen

Judul : ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK  
DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL PADA  
PERBANKAN INDONESIA.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstraksi.

Indralaya, April 2012

Pembimbing skripsi


Ketua,



Drs. Samadi W. Bakar, SU

NIP.19500418 198003 1001

Anggota,



H. Taufik, S.E, M.B.A

NIP.196709031999031001



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

**"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang".**

**(amsal 23:18)**

**Kupersembahkan untuk :**

- ❖ **My saviour "Jesus Christ"**
- ❖ **Bapak dan makku tersayang**
- ❖ **Adik-adikku**
- ❖ **Keluargaku**
- ❖ **Sahabat-sahabatku "ECOM"**
- ❖ **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat penyertaan dan kasihNya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

Penelitian ini mengambil judul **Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio Camel Pada Perbankan Indonesia**. Adapun penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah bersumber dari data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Laporan Keuangan pada Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank dari yang terbaik adalah Bank BNI, Bank Windu, Bank BTN, Commonwealth Bank, Bank Kesawan, Bank Bumiputra.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademi bagi penelitian manajemen keuangan.

Palembang, 2012

Penulis  
Rina Gresia S



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat penyertaan dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio CAMEL Pada Perbankan Indonesia" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh berbagai bantuan bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mohamad Adam, SE, ME, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
4. Welly Nailis, SE, MM, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
5. Drs. H. Samadi W. Bakar, SU, selaku pembimbing I Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan kepada saya.
6. H. Taufik, SE, M.B.A, selaku pembimbing II Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan kepada saya.
7. Hj. Nofiawaty SE, MM, selaku Pembimbing Akademis.
8. Bapak( E.Sihombing) dan mamak (I.Banurea) yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan moril yang sungguh luar biasa, aku selalu merindukan kalian selama aku jadi anak perantauan Semoga kerja keras kalian terutama

- mamakku tersayang, sedikitnya dari aku pribadi bisa membanggakan kalian. Kita harus saling dukung dalam doa. Terima kasih juga buat adek2ku tersayang (Tuti, Hesti dan Tono).
9. Buat Uda, Nanguda, serta kak Sere (rajin belajar ya kak) yang sungguh luar biasa memberikan dukungan doa serta materi . Begitu juga dengan seisi rumah Renon (Smoga cepet nyusul ya sodara) ☺, K'Berni, Mentari, Fida.
  10. Buat Semua kluarga besar Sihombingku ( Opung tohang, uda2ku, Nanguda2ku, amangboru2ku, serta semua pomparan opung Rina).
  11. Buat Semua keluarga besar Banurea( Opung doli n opung Boru, tante2ku, tulangku serta nantulang, dan uda2ku, serta adek2ku smua).
  12. Terimakasih buat ECOMku: Geta(mmh...you're the best sista), Ima si "ucil" (cil...banyak hal yang saling kita bagi, semangaatt), Intan (hei bolboku, belajar tentang to the point darimu,semangat ya nang), tante Widya (my smart, teladanku), Angel ( piri kandung nian,sukses ya sayang), piri Desy (Semangat pir, jaga kesehatan yah sayang), dan si Jacqueline ( hei 13ku, hahhahahaha,,semangat ya nang). Banyak yang udah kita lewati bersama, kata-kata disini gak akan cukup buat ngungkapinnnya, trimakasih smoga kita tetap jadi saudara selamanya yah..
  13. Buat Maktua, Paktua, serta kak Lupi dan Hemi. Makasiiih banyak nian yah buat kasih sayang kalian. Terus doakan aku, supaya semua indah pada waktuNya.
  14. Buat tulang Simson (trimakasih ya lang buat segala bantuan-bantuan tulang, semangat lang), dan buat semua ito-itoku terutama ito Tangkas, dan semua piriku.
  15. Buat ito Roy, Joy dan Nuel serta teman-teman seangkatan Manajemen 2008, pasti merindukan kalian, serta adek-adek tingkatku(Jojor, Clasen, Nago, Marton) dan juga kepada ito Frans (Semangat to), dan bang Jefri yang banyak membantuku. Terimakasih buat kalian.



16. Buat Endah dan Thoha. Berharap kalian tetap menjadi saudaraku yah. Makasih buat dukungan dan doanya.
17. Buat seisi kostanku, Vera, Vero, Susi, Yanti, Nowfa, Ketrin, Renda, Daniel serta kak Mora (yang kuanggap orangtuaku dikostan).
18. Serta mantan sekamarku Maya dan Rani. Trimakasih buat kebersamaan kita, tetep semangat yah kita.
19. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di FakultasEkonomi Unoversitas Sriwijaya.
20. Semua Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Buat mbak ninil yang sering aku repotkan serta bapak'tulus' yang baik hati.

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL .....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i i
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN ABSTRACT DAN ABSTRAKSI .....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR....	xv
ABSTRAKSI .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Bank dan Tingkat Kesehatan Bank.....	11
2.1.2. Jenis-Jenis Bank.....	12
2.1.3. Kegiatan-Kegiatan Perbankan .....	15
2.1.4. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.1.5. Jenis-Jenis Rasio Keuangan Bank.....	19
2.1.6 Rasio CAMEL.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Konseptual....	29

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian .....	31
3.2.	Rancangan Penelitian .....	31
3.3.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.4.	Variabel Penelitian .....	33
3.5.	Defenisi Operasi Variabel Penelitian.....	34
3.6.	Data dan Metode Pengumpulan Data .....	35
3.6.1.	Teknik Analisis Data .....	36
3.6.2.	Metode Pengumpulan Data .....	37
3.7.	Metode Analisi Data .....	37
3.7.1.	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA .....	38

### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1	Analisis Data Pada Perbankan Indonesia.....	39
4.1.1	Analisis Rasio Keuangan CAMEL.....	41
4.1.1.1	Analisis Rasio CAMEL Pada Bank Negara Indonesia Tbk.....	41
4.1.1.2	Analisis Rasio CAMEL Pada Commonwealth Bank.....	43
4.1.1.3	Analisis Rasio CAMEL Pada Bank Bumiputra Tbk.....	44
4.1.1.4	Analisis Rasio CAMEL Pada Bank Windu Tbk.....	46
4.1.1.5	Analisis Rasio CAMEL Pada Bank KesawanTbk.....	47
4.1.1.6	Analisis Rasio CAMEL Pada Bank Tabungan Negara.....	49
4.2	Pembahasan Rasio Keuangan CAMEL.....	51
4.2.1	Perkembangan Aspek Capital (CAR) Pada Perbankan Indonesia.....	51
4.2.2	Perkembangan Aspek Asset (NPL) Pada Perbankan Indonesia.....	56
4.2.3	Perkembangan Aspek Management (BOPO)Pada Perbankan Indonesia.....	60
4.2.4	Perkembangan Aspek Rentability (Earning) Pada Perbankan Indonesia.....	67
4.2.5	Perkembangan Aspek Liquidity (LDR) Pada Perbankan Indonesia.....	73
4.3	Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan.....	79
4.3.1	Peringkat Rasio Capital Adequacy Ratio.....	79
4.3.2	Peringkat Rasio Non Performing Loan.....	79
4.3.3	Peringkat Rasio Management.....	80
4.3.4	Peringkat Rasio Rentability.....	80
4.3.5	Peringkat Rasio Liquidity.....	81
4.3.6	Peringkat Rasio Simultan Lima Faktor Kinerja Perbankan Indonesia.....	82



**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	83
6.2	Saran .....	85
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rasio Tingkat Kesehatan Bank.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1	Defenisi Sampel.....	33
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1	Daftar Sampel.....	39
Tabel 4.2	Rasio CAMEL Bank Negara Indonesia Tbk.....	41
Tabel 4.3	Rasio CAMEL Commonwealth Bank.....	43
Tabel 4.4	Rasio CAMEL Bank Bumiputra Tbk.....	44
Tabel 4.5	Rasio CAMEL Bank Windu Tbk.....	46
Tabel 4.6	Rasio CAMEL Bank Kesawan Tbk.....	48
Tabel 4.7	Rasio CAMEL Bank Tabungan Negara Tbk.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30
--------------------------------------	----

# Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio CAMEL Pada Perbankan Indonesia

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank-bank yang ada di Indonesia. Dengan menggunakan kondisi keuangan dari Bank BNI, Commonwealth Bank, Bank Bumiputra, Bank Windu, Bank Kesawan, Bank BTN selama tahun 2006 hingga 2010.

Berdasarkan rasio CAMEL dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Bank yang terbaik hingga terendah dapat diurutkan menjadi Bank BNI, Bank Windu, Bank BTN, Commonwealth Bank, Bank Kesawan, Bank Bumiputra. Hal ini dapat dilihat dari sektor *capital* yaitu nilai CAR, hanya bank Windu yang nilai CAR nya jauh diatas standar BI, yang menandakan Bank Windu kurang efisien dalam penggunaan modalnya. Sedangkan dari sektor *assets*, yaitu nilai NPL keseluruhan bank sudah sesuai dengan standar BI, menandakan tidak ada bank yang bermasalah dari dalam hal kredit macet. Sedangkan dari sisi BOPO, Commonwealth Bank, Bank Bumiputra dan Bank Kesawan, nilai BOPO berada diatas standar BI, hal ini menandakan bahwa ketiga bank tersebut memiliki biaya operasional yang terlalu tinggi. Dari sisi *earning* yaitu nilai ROA dan ROE, hanya Bank BNI yang dalam keadaan sehat. Hal ini menandakan hampir seluruh bank mengalami permasalahan dari sisi rentabilitas. Sedangkan dari sisi *likuidity* hanya Bank Bumiputra dan Bank Kesawan yang nilai LDR nya sesuai ketentuan BI.

Untuk memperbaiki kondisi keuangan tersebut, penulis menyarankan agar keenam bank tersebut harus memperhatikan lebih lanjut tentang bagaimana menekan biaya operasional serta pemberian kredit yang lebih baik dan selektif agar bank-bank tersebut mampu memperoleh laba yang baik.

Kata Kunci : tingkat kesehatan bank, kondisi keuangan dan CAMEL



# **Analysis Of The Rating Of Banks Using CAMEL Ratios In Indonesian Banking**

## **ABSTRACT**

The purposes of this research is to analyze the rating of banks using the final condition of PT. Bank Negara Indonesia Tbk, Commonwealth Bank, PT. Bank Bumiputra Tbk, PT. Bank Windu Tbk, PT. Bank Kesawan Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Tbk during 2006 until 2010 .

Based on the CAMEL ratios can be concluded that the Bank which is the best to the lowest are BNI Bank, Windu Bank, BTN Bank, Commonwealth Bank, Kesawan Bank, Bumiputra Bank. It can be seen from the capital sector, value of CAR. Only bank Windu's value of CAR above the standard CAR of BI, it means that the Bank Windu less efficient in their capital. While the assets sector, the value of NPL from all of the bank is conformity with the standard BI, it indicates that no banks have trouble in bad loans. In BOPO, Commonwealth Bank, Bumiputra Bank and Kesawan Bank, the value of BOPO is above the standard BI, it indicates that the three of banks have a very high operational costs. In terms of earnings, namely the value of ROA and ROE, only the Bank BNI in good condition. It indicates that most of the banks have problem in terms of profitability. In terms of liquidity, Bumiputra Bank and Keswan Bank that the value of LDR accord with standard of BI.

To improve the financial condition, the six banks should more attention how to reduce operating costs and selective in lending so that the banks can earn a good profit.

**Keyword : rating of banks, financial condition, CAMEL**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perekonomian nasional maupun internasional yang berkembang pesat menimbulkan tantangan yang tidak sedikit terhadap lembaga-lembaga keuangan. Lembaga keuangan ini dikelompokkan menjadi lembaga keuangan formal dan lembaga keuangan informal. Lembaga keuangan formal terbagi atas dua jenis, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau bentuk yang lainnya dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Perkembangan perbankan di Indonesia tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Pemerintah Hindia Belanda yang memperkenalkan dunia perbankan kepada masyarakat Indonesia. Pada saat ini persaingan dalam industri perbankan kini semakin tajam, terlebih didorong oleh perkembangan pengetahuan masyarakat yang semakin pandai dalam memilih bank. Masyarakat kini semakin selektif dalam memilih bank, yaitu bank yang dapat memberikan layanan keuangan berkualitas bagi bisnis dan pribadinya. Bank terbaik adalah bank yang dapat memenuhi segala kebutuhan finansial nasabahnya, baik dari aspek produk, fitur, tingkat bunga, tingkat layanan maupun jaringan distribusinya.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan, bank sebagai perusahaan perlu dinilai kesehatannya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi bank yang sesungguhnya apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat atau mungkin sakit. Penilaian kesehatan bank ini pada akhirnya akan memberikan gambaran tentang

kinerja bank dalam suatu periode tertentu yang akan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Penilaian kesehatan bank amat penting disebabkan karena bank mengelola dana dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Masyarakat pemilik dana dapat saja menarik dana yang dimilikinya setiap saat dan bank harus sanggup mengembalikan dana yang dipakainya jika ingin tetap dipercaya oleh nasabahnya.

Menurut Kasmir (2006: 259) alat untuk mengukur tingkat kesehatan bank adalah dengan melakukan analisa CAMEL dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi lima aspek penilaian yaitu (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek *capital* dapat diukur dengan menggunakan CAR. Aspek *asset* dapat diukur dengan menggunakan NPL. Penilaian aspek *management* didasarkan kepada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas dan manajemen umum. Aspek *earning* dapat diukur dengan menggunakan ROA, ROE, BOPO, dan NIM. Aspek *liquidity* dapat diukur dengan LDR, GWM, *call money loan* (CML). Adapun ukuran tingkat kesehatan bank dengan menggunakan ikhtisar rasio keuangan menurut standar BIS (*Bank for Internasional Settlements*) yang dalam pelaksanaannya berada di bawah pengawasan Bank Sentral dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

## Rasio Tingkat Kesehatan Bank

No	Rasio	Standar	Keterangan
1	Permodalan		
	<i>Capital Adequancy Ratio (CAR)</i>	>8%	Sehat
2	Aktiva Produktif		
	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	5% - 8%	Sehat
3	Rentabilitas		
	ROA	0,5% - 1,25%	Sehat
	ROE	5% - 12,5%	Sehat
	BOPO	94% - 96%	Sehat
4	Likuiditas		
	LDR	85% - 100%	Sehat

Sumber: Surat edaran BI No.6/23/DPNP tahun 2004

Dalam penelitian ini, variabel dari metode CAMEL yang digunakan adalah CAR yang mewakili aspek *capital*, NPL mewakili aspek *assets*, NPM mewakili aspek *management*, BOPO mewakili aspek *earning*, dan LDR yang mewakili aspek *liquidity*. Penggunaan variabel CAR, NPL, NPM, BOPO, dan LDR dalam penelitian ini dikarenakan sering dijadikan alat ukur penilaian kesehatan suatu perbankan dengan menggunakan metode CAMEL baik oleh peneliti terdahulu maupun pihak manajemen bank yang bersangkutan.

Penilaian kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL ditetapkan pemerintah melalui Bank Indonesia bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat atau tidak sehat. Pengawasan Bank Indonesia dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan, sehingga dapat diketahui kondisi kesehatannya



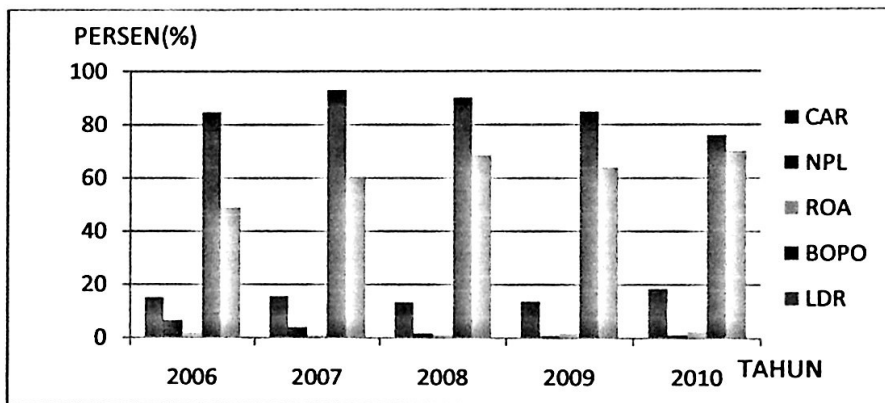
dan akan memudahkan bank itu sendiri untuk memperbaiki kesehatannya. Kondisi suatu bank yang menunjukkan kinerja bank tersebut dengan menggunakan parameter yang menjadi tolok ukur dalam menilai kesehatan bank (tersaji pada lampiran 1).

**Grafik 1.1**

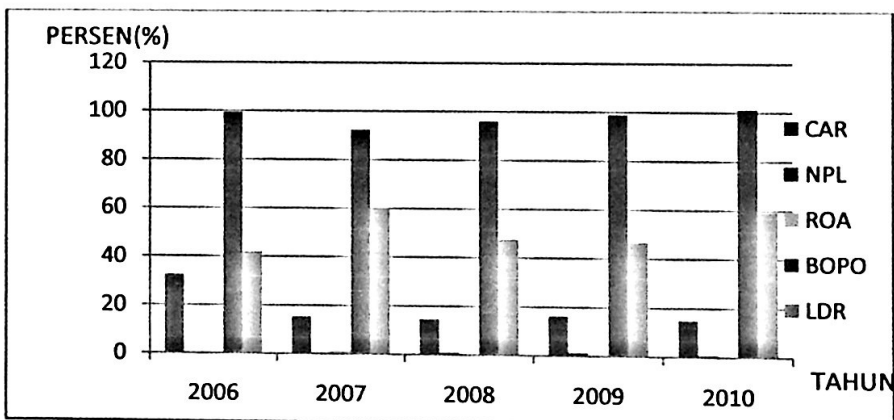
**Penilaian Kinerja Bank Negeri, Bank Swasta, dan Bank Swasta Campuran**

**2006-2010**

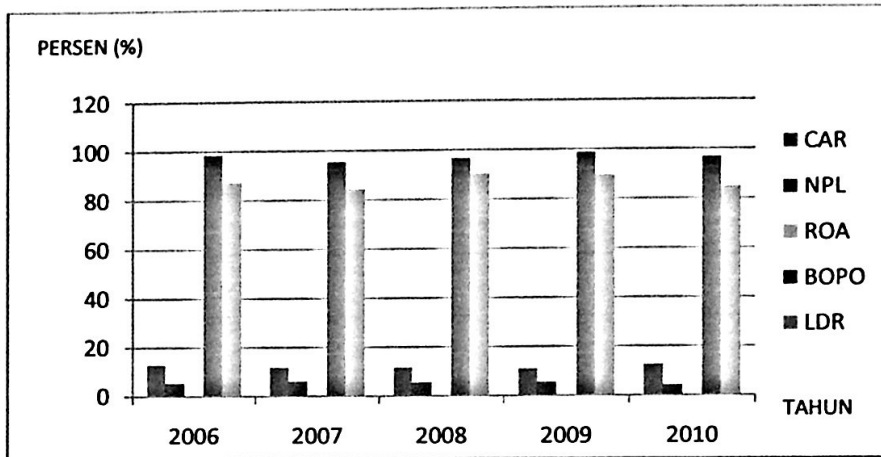
**BANK BNI**



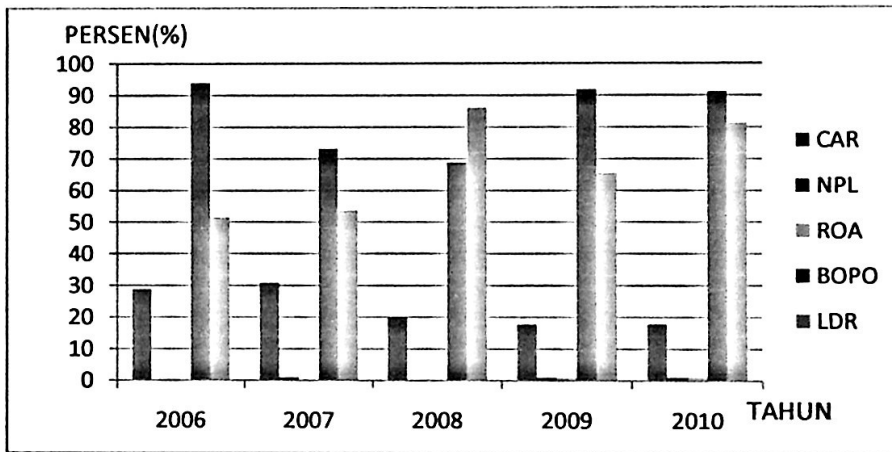
**COMMONWEALTH BANK**



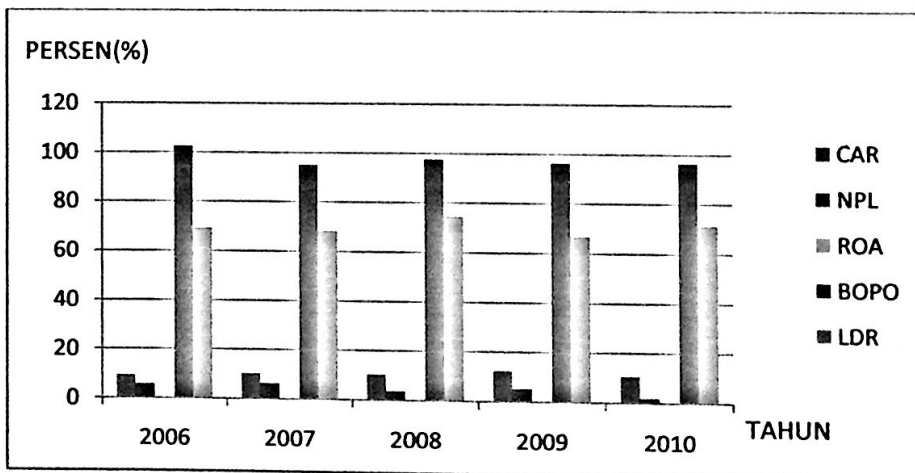
### BANK BUMIPUTRA



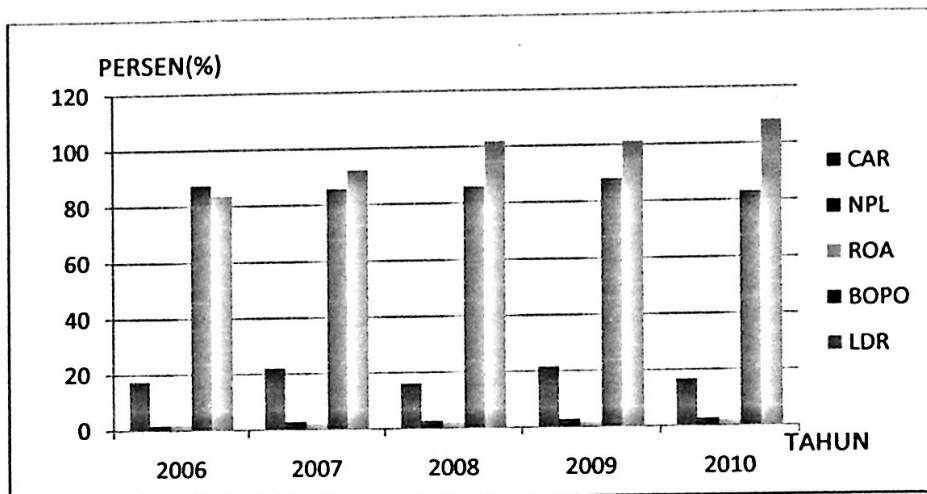
### BANK WINDU



### BANK KESAWAN



## BANK TABUNGAN NEGARA



Kita mengetahui bahwa peningkatan jumlah assets didalam perusahaan maka akan berbanding lurus terhadap peningkatan laba. Tetapi hal demikian tidak terjadi pada PT Commonwealth Bank dan Bank Kesawan. Laba yang diperoleh Commonwealth Bank tersebut khususnya pada tahun 2010 mengalami penurunan dari tahun 2009, sedangkan total assets dari tahun 2009 mengalami peningkatan pada tahun 2010. Pada bank ini sering terjadi hal demikian khususnya yang terjadi selama periode tahun 2007,2008 dan 2010. Pada Bank Kesawan juga terjadi hal demikian khususnya pada tahun 2010 mengalami penurunan laba dari tahun 2009, sedangkan assets dari tahun 2009 mengalami peningkatan pada tahun 2010. Pada Bank Kesawan sering terjadi hal demikian khususnya terjadi pada tahun 2008 yang mengalami penurunan laba dari tahun 2007, sedangkan total assets pada tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari lampiran 1 yang telah disajikan.

Berdasarkan tabel perkembangan indikator kesehatan bank dan pertumbuhan laba yang tersaji dapat dilihat bahwa indikator pertumbuhan laba menghasilkan rata-rata CAR lebih dari 8% artinya dari sisi permodalan kedua bank ini dikategorikan sehat. Tetapi pada bank BTN, pada tahun 2010 mengalami penurunan CAR yang cukup signifikan dari tahun 2009 yaitu nilai CAR nya menjadi 16,74% dari 21,54%.

Begitu juga di tahun-tahun sebelumnya selalu mengalami fluktuasi pada nilai CAR. Dari sisi aset yang diukur dengan NPL (kredit macet) kelima bank menghasilkan rata-rata NPL kurang dari 5% seperti pada Commonwealth Bank selama periode tahun 2006 hingga 2010 NPL nya kurang dari 2%, sedangkan pada Bank BNI pada tahun 2006 NPL nya berada pada tingkat 6,6% hal ini mengakibatkan bank ini sangat memungkinkan akan mengalami masalah dalam hal kredit macet pada tahun tersebut. Dalam hal Rentabilitas yang diukur dengan BOPO (Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi) pada Commonwealth Bank menghasilkan rata-rata BOPO diatas ketentuan batas minimum BI dari setiap tahun, BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 101,28%. Begitu juga dengan Bank Bumiputra dan Bank Kesawan yang nilai BOPO nya berada diatas standar ketetapan BI yaitu 96%. Hal ini menandakan pada Commonwealth Bank, Bank Bumiputra, dan Bank Kesawan biaya operasional yang dikeluarkan sangatlah besar bila dibandingkan dengan pendapatan operasional bank tersebut. Hal ini menandakan bahwa dari sisi BOPO, Commonwealth Bank, Bank Bumiputra, dan Bank Kesawan dalam keadaan kurang sehat. Sedangkan pada Bank BNI, Bank Windu dan Bank BTN menghasilkan rata-rata BOPO sesuai dengan ketetapan BI, hal ini menandakan bahwa dari sisi BOPO Bank BNI, Bank Windu dan Bank BTN dalam keadaan sehat. Dari sisi Return On Asset (ROA) yaitu untuk melihat apakah suatu perusahaan tersebut sudah efektif dalam penggunaan dana pada aktivitya dalam menghasilkan laba, pada Commonwealth Bank, Bank Bumiputra, Bank Windu, Bank Kesawan ROA nya berada rata-rata dibawah standar ketetapan BI yaitu dibawah 0,5%, hal ini menunjukkan bahwa bank-bank ini tidak efektif dalam penggunaan dana pada sisi aktiva dalam menghasilkan laba. Sedangkan pada Bank BNI dan Bank BTN, ROA nya berada rata-rata diatas standar ketetapan BI, hal ini menandakan bahwa bank ini sudah efektif dalam penggunaan dana dari sisi aktiva dalam menghasilkan laba.



Dalam hal LDR(Loan to Deposit Ratio), Commonwealth Bank, Bank BNI, Bank Bumiputra, Bank Windu, Bank Kesawan di bawah batas ketentuan BI (85%-100%), hal ini bank-bank tersebut berada dalam keadaan likuid, artinya perusahaan mampu untuk memenuhi atau membayar kewajibannya (simpanan masyarakat) yang harus segera dipenuhi karena LDR di bawah 85% berarti bank-bank tersebut memiliki LDR yang bernilai positif. Sedangkan pada Bank BTN nilai LDR berada diatas ketentuan BI yaitu diatas 100%, terjadi dari tahun 2007-2010. Hal ini menandakan bahwa Bank BTN tidak dalam keadaan likuid, yaitu tidak mampu untuk memenuhi atau membayar kewajibannya (simpanan masyarakat) yang harus segera dipenuhi.

Berdasarkan hal-hal tersebut dan dengan adanya fenomena yang terjadi seperti diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai **“Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio CAMEL Pada Perbankan Indonesia”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah pokok pada penelitian ini adalah:

Bagaimana kondisi keuangan perbankan di Indonesia dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, dan likuiditasnya perhitungan menggunakan rasio CAMEL (tergolong sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Mendiskripsikan kinerja keuangan perbankan Indonesia yang diukur dengan rasio keuangan CAMEL. Dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, dan likuiditasnya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis:**

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan ilmu pengetahuan dan penulis dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan tentang analisis kesehatan bank menggunakan metode CAMEL, terutama penulis akhirnya akan berkecimpung didunia perbankan.
- b. Bagi Civitas Akademika diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya dan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi terutama mengenai penggunaan rasio CAMEL dalam menilai tingkat kesehatan bank serta sebagai informasi bagi ilmuwan lain yang mengkaji dan mengembangkan masalah penggunaan rasio CAMEL sehingga dapat menilai tingkat kesehatan bank.

##### **2. Manfaat Praktis/Operasional**

- a. Bagi Perusahaan itu sendiri, khususnya yaitu PT. Commonwealth Bank dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk , PT. Bank Bumiputra, Tbk, PT. Bank Windu, Tbk, dan PT. Bank Kesawan, Tbk , PT. Bank Tabungan Negara, Tbk yang diteliti, dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan saran dan kritik dalam melaksanakan penilaian kinerja dengan menggunakan rasio CAMEL sehingga dapat menentukan langkah atau kebijakan kedepannya untuk lebih meningkatkan kesehatan bank tersebut serta mempertahankannya.

b. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi untuk diketahui bahwa Bank yang ada di Indonesia khususnya PT.Commonwealth Bank dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, PT. Bank Bumiputra, Tbk, PT. Bank Windu, Tbk, PT. Bank Kesawan, Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk kondisi keuangannya dilihat dari aspek permodalan, kualitas asset, rentabilitas dan likuiditasnya (rasio CAMEL).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, Anita.2010. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di BEJ*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara
- Bank Indonesia, 2001. *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Bank Indonesia. *Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum*.Diambil pada tanggal 25 September 2011.Dari <http://www.bi.go.id>.
- Bank Indonesia. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 april 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, Diambil pada tanggal 25 September 2011 dari <http://www.bi.go.id>.
- Dendrawijaya, Lukman.2000. *Manajemen Perbankan*, Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Damanik, Agnes.2007. *Analisis Komparatif CAMEL PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan ,Tbk dan Bank Pembangunan Daerah Lampung,Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Hastuti, Rina.2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Penurunan Kinerja Keuangan pada PT.Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Rasio CAMEL*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Kasmir, 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta;PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2003. *Manajemen Perbankan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2006. *Manajemen Perbankan* ,Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Munawir, 1992. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Jakarta.

Puspowarsito, A.H. 2008. *Metode Penelitian Organisasi*. Bandung: HUMANIORA.

Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Palembang:  
Penerbit Universitas Sriwijaya.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi: Teori Pengantar*, ed 3. Jakarta: PT Raja Grafindo  
Persada.

Stuart, Verryn. 2007. *Bank Politik*, Jakarta.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.commonwealthbank.com](http://www.commonwealthbank.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)